

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, yang berfokus pada pemahaman mendalam tentang fenomena yang diteliti. Dengan pendekatan ini, peneliti menggunakan logika ilmiah untuk menganalisis bagaimana berbagai faktor saling berhubungan.¹

Metode penelitian kualitatif ini berbeda dari eksperimen, karena penelitian ini berfokus pada obyek yang alami dan peneliti bertindak sebagai alat utama dalam pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui teknik triangulasi, yaitu dengan menggabungkan beberapa metode pengumpulan data untuk mendapatkan hasil yang lebih akurat. Analisis data dilakukan secara induktif, yang berarti peneliti membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh bukan dari teori sebelumnya. Hasil dari penelitian kualitatif lebih menekankan pada pemahaman mendalam daripada generalisasi hasil ke populasi yang lebih luas.²

Dalam penelitian ini, jenis studi yang digunakan adalah studi kasus. Menurut Bogdan dan Biklen dalam buku metodologi penelitian kualitatif, studi kasus adalah kajian mendalam mengenai satu tempat, subjek, atau peristiwa tertentu.³ Studi kasus ini dilakukan untuk memahami lebih jauh tentang bagaimana strategi pemberian insentif dapat meningkatkan penjualan di pusat

¹ I Made Wiratha, *Metode Penelitian Sosial Ekonomi* (Yogyakarta: Cv. Andi Offset), 134

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), 1

³ Rulam Ahmad, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 69

oleh-oleh Gudange Tahu Takwa (GTT) yang terletak di Desa Toyoresmi, Kecamatan Ngasem, Kabupaten Kediri. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi strategi pemberian insentif kepada karyawan dalam meningkatkan penjualan.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti sangat penting karena peneliti berfungsi sebagai instrumen utama dalam proses penelitian. Salah satu ciri khas dari penelitian kualitatif adalah melibatkan manusia sebagai peserta atau responden, yang memberikan wawasan dan perspektif mereka tentang topik yang diteliti. Peneliti dalam pendekatan ini berusaha memahami dan menggali berbagai makna atau pandangan dari narasumber mengenai suatu fenomena. Dengan kata lain, peneliti berperan aktif dalam proses ini tidak hanya sebagai pengamat tetapi juga sebagai bagian dari interaksi yang terjadi.⁴

Dalam praktiknya, peneliti akan langsung berada di lapangan untuk melakukan observasi dan wawancara dengan subjek penelitian. Peneliti mengamati dan berinteraksi secara langsung dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitian sehingga mereka bisa mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan akurat. Di dalam penelitian ini, peneliti melakukan kunjungan ke lokasi penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian di lakukan di pusat oleh-oleh Gudange Tahu Takwa (GTT) yang bertempat di Desa Toyoresmi Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

⁴ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Kanisius, 2021), 9

Penelitian dilakukan di tempat tersebut karena, di tempat ini merupakan salah satu pusat oleh-oleh yang bertahan dari tahun 1993 – sekarang.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.⁵ Peneliti memakai dua macam sumber data yaitu sebagai berikut:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari responden melalui pengukuran langsung, kuesioner, kelompok panel, atau data hasil wawancara dengan narasumber.⁶ Data primer yang dibutuhkan adalah tanggapan dari pengurus pusat oleh-oleh Gudange Tahu Takwa (GTT) di Desa Toyoresmi Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang didapat dari catatan, buku-buku, dan sebagainya.⁷ Data ini umumnya berupa dokumen atau laporan terkait dengan penelitian, data ini diperoleh dari buku serta referensi lainnya yang membahas terkait tema penelitian. Dalam penelitian ini dokumen yang akan diambil peneliti diantaranya yaitu sejarah, profil, visi-misi, struktur organisasi, dan juga data-data lain yang diperlukan oleh peneliti di lokasi penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini diambil dari dokumen dan juga buku-buku yang terkait dengan masalah yang sedang diteliti.

⁵ Masayu Rosyidah dkk, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Deeblish, 2021), 74

⁶ Andra Tersiana, *Metode Penelitian*, 75

⁷ Ibid.,

E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber, dan berbagai cara. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alamiah), sumber data primer, dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi yang berperan (*participant observation*), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.⁸

Pengumpulan data dalam penelitian memiliki beberapa metode yang akurat yaitu:

a) Pengamatan (*Observasi*)

Menurut Nasution, observasi merupakan dasar semua ilmu pengetahuan. Ilmuwan hanya dapat bekerja atas dasar data yaitu atas dasar fakta yang mereka peroleh melalui observasi.⁹ Observasi adalah metode penelitian yang melibatkan pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti harus hadir di lapangan untuk mengamati dan mencatat fenomena tersebut. Metode observasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang insentif karyawan yang sudah ada dalam perusahaan, data peningkatan penjualan, dan strategi pemberian insentif dalam meningkatkan penjualan di Pusat oleh-oleh Gudange Tahu Takwa (GTT) di Desa Toyoresmi Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri

b) Wawancara (*Interview*)

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 225

⁹ Ibid., 226

Teknik wawancara yaitu pertemuan yang langsung direncanakan antara pewawancara dan yang diwawancarai untuk memberikan atau menerima informasi tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti melakukan penelitian pendahuluan untuk menemukan suatu masalah yang harus diteliti.¹⁰ Wawancara ini dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan data faktual dari lapangan. Penelitian ini akan dilaksanakan dengan melakukan proses wawancara dengan *owner*, *manager*, dan beberapa karyawan pusat oleh-oleh Gudange Tahu Takwa (GTT) di Desa Toyoresmi Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri.

c) Dokumentasi

Teknik dokumentasi melengkapi atau memperkuat penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian yang lebih kredibel atau terpercaya.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.¹¹

F. Analisis Data

¹⁰ *Ibid.*, 231

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 240

Menurut Creswell dalam buku metode penelitian kualitatif, analisis data dalam penelitian kualitatif adalah usaha peneliti untuk menginterpretasikan data baik berupa teks maupun gambar yang dilakukan secara keseluruhan. Oleh karena itu, peneliti sangat perlu menyiapkan data sedemikian rupa sehingga dapat dianalisis dipahami, disajikan, dan diinterpretasikan.¹²

Miles dan Huberman, mengemukakan bahwa kegiatan analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan. Kegiatan dalam analisis data, yaitu:

a) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti meringkas poin-poin utama, memilih poin-poin utama, dan memfokuskan pada poin-poin utama. Data yang telah direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari lebih banyak data yang diperlukan. Reduksi data dibantu oleh perangkat elektronik seperti komputer ini dengan memberikan kode-kode pada aspek-aspek tertentu.

b) Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka data tersebut tertata dan tersusun dalam pola relasional sehingga lebih mudah untuk dipahami.

c) Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Cocclusion Drawing/Verification*)

¹² Adhi Kusumastuti dkk, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 126

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan dapat berubah kecuali ditemukan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, jika kesimpulan yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data maka kesimpulan yang disajikan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹³

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada tahap ini data dianggap penting untuk dilaksanakan karena dengan demikian informasi yang sudah didapatkan dari hasil penelitian secara akuntable. Proses ini penting karena dapat meminimalisir adanya kesalahan dalam pengumpulan data yang dapat mempengaruhi hasil penelitian. Berikut langkah-langkah untuk pengecekan keabsahan data yaitu sebagai berikut:

a. Ketekunan Penelitian

Peneliti berfungsi sebagai instrument penelitian. Ketekunan peneliti saat melakukan observasi lapangan mempengaruhi keabsahan data yang diperoleh. Peneliti perlu meningkatkan ketekunan dalam menelusuri fenomena baru secara menyeluruh agar diperoleh data yang mencerminkan kondisi sosial yang sebenarnya.¹⁴ Penelitian ini dilakukan secara cermat dengan banyak membaca buku referensi dan hasil

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 247-252

¹⁴ Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014), 394

penelitian serta mendokumentasikan temuan yang diteliti. Dengan cara ini dilakukan wawancara mendalam dan diperoleh data yang dipercaya.

b. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pengecekan keabsahan data yang menggunakan berbagai sumber data lain untuk validasi dan pembanding data. Triangulasi yang dilakukan oleh peneliti di antaranya dengan berpartisipasi langsung di tempat penelitian yakni pada Pusat Oleh-Oleh GTT. Melakukan wawancara kepada Bapak Gatot Siswanto dan Bapak Heru Indra selaku pemilik dan Manajer Pusat Oleh-Oleh GTT serta beberapa karyawan, pengamatan yang lebih mendalam di tempat penelitian yaitu Pusat Oleh-Oleh GTT, serta mendokumentasikan apa yang ada dan telah dilakukan penelitian lapangan untuk sumber data yang sama.

c. Memperpanjang Pengamatan

Memperpanjang pengamatan adalah suatu proses dimana peneliti meninjau langsung ke lokasi penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mengungkapkan dan mengkomunikasikan informasi yang lengkap. Memperpanjang pengamatan merupakan fase dimana peneliti menggali data lebih dalam agar data yang diperoleh lebih spesifik dan valid.

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini peneliti menentukan fokus peneliti kemudian menghubungi pihak pengurus dari pusat oleh-oleh Gudange Tahu Takwa (GTT) di Desa Toyoresmi Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri dan meminta izin untuk melakukan penelitian di tempat tersebut.

b. Tahap di Lapangan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pengumpulan data terkait dengan fokus penelitian pada pihak pengurus dari pusat oleh-oleh Gudange Tahu Takwa (GTT) di Desa Toyoresmi Kecamatan Ngasem Kabupaten Kediri dan meminta izin melakukan penelitian di tempat tersebut.

c. Tahap Analisa

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data, pengecekan keabsahan, dan memahami makna pada laporan yang dibuat

d. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan hasil penelitian kepada dosen pembimbing dan merevise laporan.